

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan guna menganalisis tingkat minat kunjung pemustaka di Kafe Literasi Waka 7 Kota Banjarbaru serta beragam faktor yang memengaruhinya. Prosedur perolehan data diimplementasikan melalui penggunaan kuesioner, kegiatan observasi, hingga dokumentasi demi menghimpun informasi yang mendalam.

Kuesioner dibagikan kepada 100 responden yang merupakan pemustaka Kafe Literasi Waka 7 Kota Banjarbaru. Pelaksanaan pengumpulan data berlangsung selama dua bulan, yaitu mulai 20 November 2025 hingga 20 Januari 2026. Instrumen kuesioner terdiri atas 13 butir pernyataan yang disusun berdasarkan satu variabel utama, yaitu minat kunjung pemustaka, yang diukur melalui tiga indikator, meliputi aspek rasa ingin tahu, kondisi lingkungan yang memadai, serta tersedianya kebutuhan yang diinginkan.

Seluruh data yang terhimpun melalui instrumen kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif lewat prosedur distribusi frekuensi dan persentase. Tahapan analisis tersebut dioperasionalkan guna menggambarkan tingkat minat kunjung pemustaka secara umum serta untuk melihat kontribusi masing-masing indikator dalam membentuk minat kunjung pemustaka di Kafe Literasi Waka 7 Kota Banjarbaru.

1. Karakteristik Responden

Data mengenai karakteristik responden dipaparkan guna memberikan gambaran menyeluruh terkait profil pemustaka yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Identitas responden yang dikumpulkan dalam studi ini mencakup jenis kelamin, usia, serta pekerjaan.

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

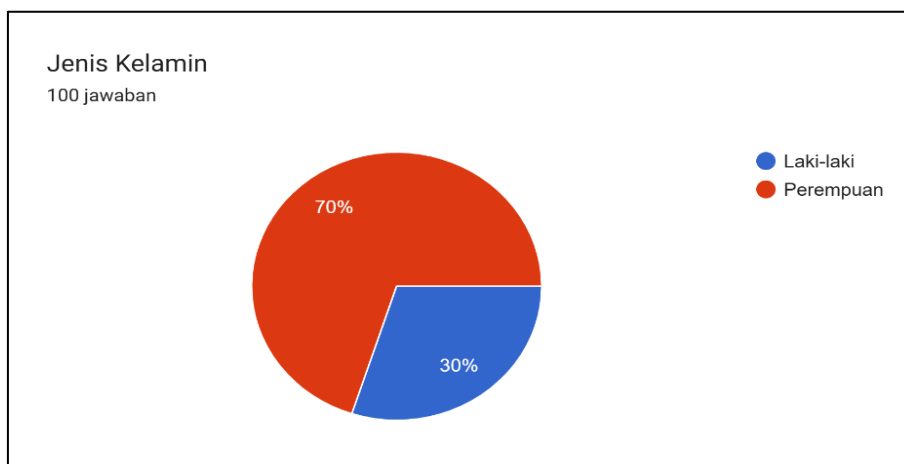
Rincian data responden menurut kategori jenis kelamin dapat dicermati pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	30	30%
2.	Perempuan	70	70%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Tabel 4.1 menyajikan data yang menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden perempuan dibandingkan responden laki-laki. Responden perempuan berjumlah 70 orang atau sebesar 70%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 30 orang atau sebesar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka Kafe Literasi Waka 7 Kota Banjarbaru yang terlibat sebagai responden penelitian didominasi oleh perempuan.



Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Berdasarkan Usia

Gambaran data responden berdasarkan kategori usia dapat dicermati pada tabel di bawah ini:

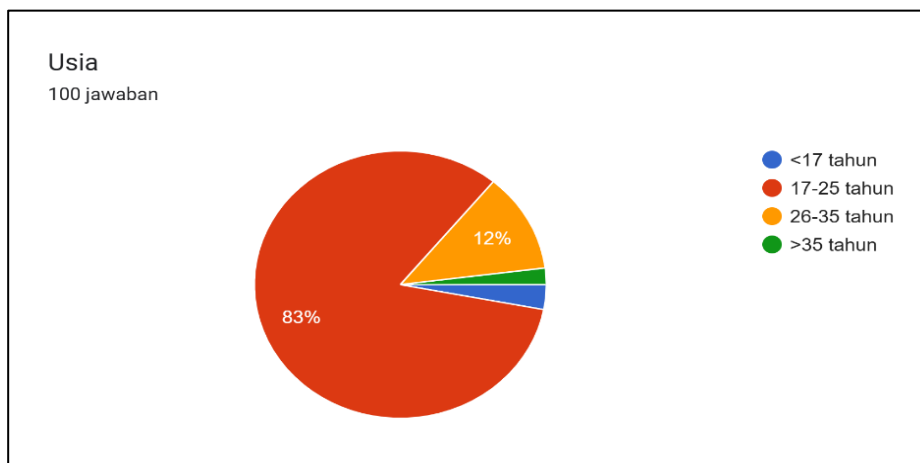
Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	<17 Tahun	3	3%
2.	17-25 Tahun	83	83%
3.	26-35 Tahun	12	12%
4.	>35 tahun	2	2%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Tabel 4.2 menyajikan data yang menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini terbagi ke dalam beberapa kelompok usia, yaitu usia <17 tahun sebesar 3%, usia 17-25 tahun sebesar 83%, usia 26-35 tahun sebesar 12%, dan usia >35 tahun sebesar 2%. Kelompok usia 17-25 tahun merupakan kelompok

dengan persentase tertinggi, sedangkan kelompok usia >35 tahun merupakan kelompok dengan persentase terendah.



Gambar 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Usia

c. Berdasarkan Pekerjaan

Distribusi data responden menurut jenis pekerjaan dapat diperhatikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

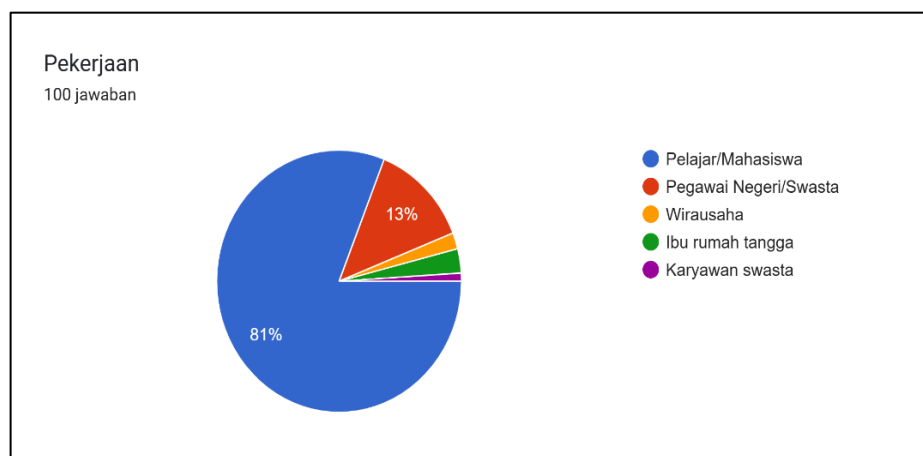
No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Pelajar/Mahasiswa	81	81%
2.	Pegawai Negeri/Swasta	13	13%
3.	Karyawan Swasta	1	1%
4.	Ibu Rumah Tangga	3	3%
5.	Wirausaha	2	2%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Tabel 4.3 menyajikan data yang menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini berasal dari berbagai kategori pekerjaan. Pelajar dan mahasiswa merupakan kelompok dengan persentase tertinggi, yaitu sebesar 81%. Selanjutnya, responden dengan status pegawai negeri maupun swasta sebesar

13%, ibu rumah tangga sebesar 3%, wirausaha sebesar 2%, serta karyawan swasta sebesar 1%.

Hasil ini menunjukkan bahwa Kafe Literasi Waka 7 Kota Banjarbaru lebih banyak dimanfaatkan oleh kalangan pelajar dan mahasiswa sebagai ruang literasi, belajar, serta pencarian informasi, meskipun tetap dimanfaatkan oleh kelompok pekerjaan lainnya.



Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pelaksanaan uji validitas pada instrumen ini bertujuan guna menjamin bahwa setiap item pernyataan kuesioner dapat merepresentasikan variabel minat kunjung pemustaka secara akurat sesuai data di lapangan. Pengujian validitas dilakukan terhadap 100 responden penelitian dengan bantuan *software* SPSS versi 27.

Instrumen penelitian terdiri atas 13 butir pernyataan yang disusun berdasarkan tiga indikator minat kunjung pemustaka, yaitu rasa ingin tahu (3 pernyataan), lingkungan yang memadai (7 pernyataan), dan tersedianya

kebutuhan yang diinginkan (3 pernyataan). Melibatkan 100 responden, penelitian ini menetapkan nilai r_{tabel} sebesar 0,195 merujuk pada tingkat signifikansi 5%.

Validitas setiap butir pernyataan ditentukan berdasarkan hasil nilai r_{hitung} dan r_{tabel} , dengan tetap mengacu pada angka signifikansi (Sig. 2-tailed). Ketentuan dalam pengambilan keputusan uji validitas ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apabila r_{hitung} melampaui r_{tabel} serta angka Sig. (2-tailed) berada di bawah 0,05, maka pernyataan tersebut dikategorikan valid.
- 2) Apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} serta angka Sig. (2-tailed) melampaui 0,05, maka pernyataan tersebut dikategorikan tidak valid.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Nilai sig.	Keterangan
Minat Kunjung Pemustaka	X.1	0,541	0,195	0,000	Valid
	X.2	0,737	0,195	0,000	Valid
	X.3	0,729	0,195	0,000	Valid
	X.4	0,672	0,195	0,000	Valid
	X.5	0,711	0,195	0,000	Valid
	X.6	0,692	0,195	0,000	Valid
	X.7	0,674	0,195	0,000	Valid
	X.8	0,786	0,195	0,000	Valid
	X.9	0,692	0,195	0,000	Valid
	X.10	0,727	0,195	0,000	Valid
	X.11	0,714	0,195	0,000	Valid
	X.12	0,785	0,195	0,000	Valid
	X.13	0,678	0,195	0,000	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan SPSS (2026)

Merujuk pada temuan uji validitas yang dipaparkan di atas, terlihat bahwa setiap item pernyataan pada variabel minat kunjung pemustaka menunjukkan skor r_{hitung} yang melampaui r_{tabel} dengan angka Sig. (2-tailed) di bawah 0,05. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Prosedur reliabilitas instrumen dijalankan guna mengevaluasi taraf ketetapan atau konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel minat kunjung pemustaka. Penilaian keandalan ini menerapkan teknik *Cronbach's Alpha* melalui bantuan aplikasi SPSS versi 27 terhadap 100 responden penelitian dengan jumlah 13 butir pernyataan.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Minat Kunjung Pemustaka	0,911	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan SPSS (2026)

Melalui kalkulasi data tersebut, didapatkan angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,911 yang mana skor ini melampaui batas minimum 0,60. Maka dari itu, instrumen kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan mempunyai tingkat keandalan yang baik serta memenuhi syarat sebagai sarana perolehan data.

3. Penyajian Data

a. Tingkat Minat Kunjung Pemustaka di Kafe Literasi Waka 7 Kota Banjarbaru

Bagian ini menyajikan gambaran umum mengenai tingkat minat kunjung pemustaka di Kafe Literasi Waka 7 Kota Banjarbaru. Tingkat minat kunjung dalam penelitian ini diperoleh melalui perhitungan skor jawaban responden terhadap 13 butir pernyataan kuesioner berdasarkan tiga indikator utama, yakni mencakup rasa ingin tahu, lingkungan yang memadai, serta tersedianya kebutuhan yang diinginkan.

Hasil pengolahan data tersebut direkapitulasi dalam bentuk persentase untuk menentukan kategori tingkat minat kunjung pemustaka selaras dengan standar ketetapan yang telah ditentukan sebelumnya. Ringkasan hasil perhitungan indikator minat kunjung tersebut dapat dicermati melalui paparan tabel di bawah ini.

Tabel 4. 6 Rekapitulasi Persentase Tingkat Minat Kunjung Pemustaka di Kafe Literasi Waka 7 Kota Banjarbaru

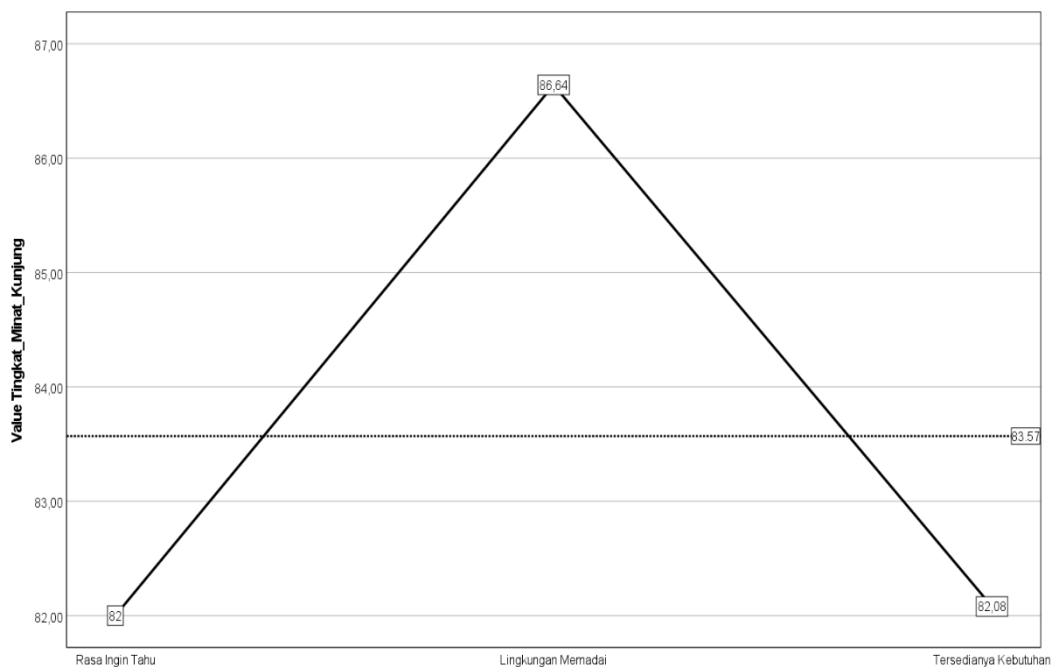
No	Indikator	Persentase (%)	Kategori
1	Rasa Ingin Tahu	82,00%	Sangat Tinggi
2	Lingkungan yang Memadai	86,64%	Sangat Tinggi
3	Tersedianya Kebutuhan yang diinginkan	82,08%	Sangat Tinggi
Rata-rata		83,57%	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Tabel 4.6 memaparkan informasi bahwa tingkat minat kunjung pemustaka di Kafe Literasi Waka 7 Kota Banjarbaru masuk dalam klasifikasi sangat tinggi, dengan perolehan rata-rata persentase senilai 83,57%. Indikator dengan persentase tertinggi adalah lingkungan yang memadai, yang

menunjukkan bahwa aspek lingkungan memiliki kontribusi paling dominan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Sementara itu, indikator rasa ingin tahu dan tersedianya kebutuhan yang diinginkan juga berada pada kategori sangat tinggi, sehingga turut memperkuat minat kunjung pemustaka untuk berkunjung.

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa Kafe Literasi Waka 7 Kota Banjarbaru memiliki daya tarik yang kuat sebagai ruang literasi dan akses informasi bagi pemustaka. Adapun visualisasi perbandingan capaian masing-masing indikator terhadap rata-rata total minat kunjung dapat dilihat melalui kurva garis berikut.



Gambar 4. 4 Kurva Perbandingan Indikator Minat Kunjung

b. Faktor yang Memengaruhi Minat Kunjung Pemustaka di Kafe Literasi Waka 7 Kota Banjarbaru

Usai mengetahui bahwa tingkat minat kunjung pemustaka secara umum masuk dalam kategori sangat tinggi, tahapan analisis berikutnya dipusatkan terhadap beragam faktor yang memengaruhi minat kunjung tersebut. Pada bagian ini, indikator-indikator minat kunjung tidak lagi dilihat sebagai ukuran tingkat, melainkan dianalisis sebagai faktor yang memengaruhi keputusan pemustaka untuk berkunjung ke Kafe Literasi Waka 7 Kota Banjarbaru. Analisis dilakukan dengan menelaah distribusi jawaban responden terhadap setiap butir pernyataan kuesioner, yang disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase. Distribusi jawaban responden tersebut disajikan pada tabel berikut.

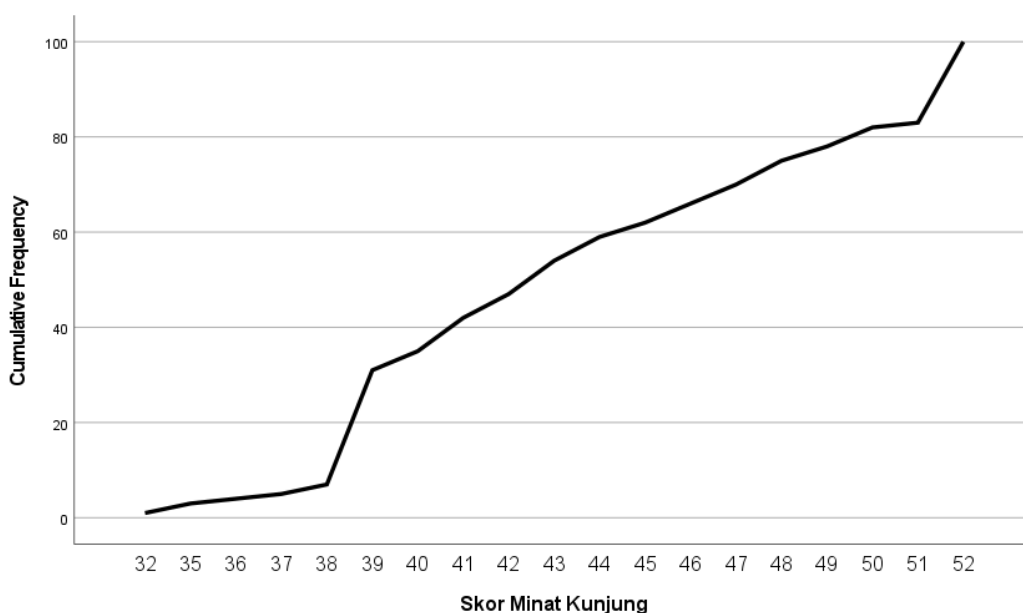
Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat Kunjung Pemustaka

Variabel	Item	Jawaban Responden				Jumlah Responden	Jumlah Jawaban	Rata-rata
		STS	TS	S	SS			
		1	2	3	4			
Minat Kunjung Pemustaka	X.1	4	4	52	40	100	328	3,28
	X.2	0	6	60	34	100	328	3,28
	X.3	1	6	57	36	100	328	3,28
	X.4	0	2	44	54	100	352	3,52
	X.5	0	3	47	50	100	347	3,47
	X.6	0	1	51	48	100	347	3,47
	X.7	0	0	43	57	100	357	3,57
	X.8	0	1	57	42	100	341	3,41
	X.9	0	5	55	40	100	335	3,35
	X.10	0	0	53	47	100	347	3,47
	X.11	1	7	58	34	100	325	3,25
	X.12	0	6	54	40	100	334	3,34
	X.13	2	7	54	37	100	326	3,26

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Tabel 4.7 memaparkan data yang menggambarkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju pada mayoritas butir pernyataan. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga indikator yang digunakan tidak sekadar merefleksikan tingkat minat kunjung, namun juga berperan sebagai faktor yang mendorong motivasi pemustaka dalam berkunjung ke Kafe Literasi Waka 7 Kota Banjarbaru.

Untuk memperjelas distribusi skor minat kunjung pemustaka, berikut disajikan Kurva Ogif yang menggambarkan distribusi frekuensi kumulatif jawaban responden.



Gambar 4. 5 Kurva Ogif Distribusi Skor Minat Kunjung

Kurva di atas menunjukkan bahwa skor jawaban responden cenderung berada pada kategori tinggi. Hal ini terlihat dari garis kurva yang meningkat pada rentang skor tinggi, sehingga menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban positif terhadap pernyataan yang diajukan dalam kuesioner.

Guna mendapatkan gambaran secara mendalam, berikut dipaparkan rincian mengenai beragam faktor yang memengaruhi minat kunjung pemustaka di Kafe Literasi Waka 7 Kota Banjarbaru berdasarkan masing-masing indikator.

1) Rasa Ingin Tahu

Tabel 4. 8 Distribusi Pernyataan Rasa Ingin Tahu

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Saya berkunjung ke Kafe Literasi Waka 7 karena ingin mengetahui seperti apa konsep dan suasana kafanya	Sangat Setuju	40	40%
		Setuju	52	52%
		Tidak Setuju	4	4%
		Sangat Tidak Setuju	4	4%
Total			100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 40 orang (40%) menyatakan sangat setuju, 52 orang (52%) menyatakan setuju, 4 orang (4%) menyatakan tidak setuju, dan 4 orang (4%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan persentase jawaban responden, dapat diartikan bahwa secara umum responden cenderung setuju untuk berkunjung ke Kafe Literasi Waka 7 karena adanya rasa ingin tahu terhadap konsep dan suasana kafe literasi yang ditawarkan.

Tabel 4. 9 Distribusi Pernyataan Rasa Ingin Tahu

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
2.	Saya berkunjung ke Kafe Literasi Waka 7 karena ingin mencari dan menemukan informasi baru	Sangat Setuju	34	34%
		Setuju	60	60%
		Tidak Setuju	6	6%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Tabel 4. 9 menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 34 orang (34%) menyatakan sangat setuju, 60 orang (60%) menyatakan setuju, 6 orang (6%) menyatakan tidak setuju, dan 0 orang (0%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan persentase jawaban responden, dapat diartikan bahwa secara umum responden cenderung setuju untuk berkunjung ke Kafe Literasi Waka 7 karena ingin mencari dan menemukan informasi baru.

Tabel 4. 10 Distribusi Pernyataan Rasa Ingin Tahu

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
3.	Keberagaman bacaan di Kafe Literasi Waka 7 membuat saya tertarik untuk membuka dan membaca koleksinya	Sangat Setuju	36	36%
		Setuju	57	57%
		Tidak Setuju	6	6%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Tabel 4. 10 menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 36 orang (36%) menyatakan sangat setuju, 57 orang (57%) menyatakan setuju, 6 orang (6%) menyatakan tidak setuju, dan 1 orang (1%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

orang (6%) menyatakan tidak setuju, dan 1 orang (1%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan persentase jawaban responden, dapat diartikan bahwa secara umum responden cenderung setuju bahwa keberagaman bacaan di Kafe Literasi Waka 7 membuat pemustaka tertarik untuk membuka dan membaca koleksinya.

2) Lingkungan yang Memadai

Tabel 4. 11 Distribusi Pernyataan Lingkungan yang Memadai

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
4.	Desain interior dan tata ruang Kafe Literasi Waka 7 menarik serta memberikan kesan nyaman bagi pengunjung	Sangat Setuju	54	54%
		Setuju	44	44%
		Tidak Setuju	2	2%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Tabel 4. 11 menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 54 orang (54%) menyatakan sangat setuju, 44 orang (44%) menyatakan setuju, 2 orang (2%) menyatakan tidak setuju, dan 0 orang (0%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan persentase jawaban responden, dapat diartikan bahwa secara umum responden cenderung sangat setuju bahwa desain interior dan tata ruang Kafe Literasi Waka 7 menarik serta memberikan kesan nyaman bagi pengunjung.

Tabel 4. 12 Distribusi Pernyataan Lingkungan yang Memadai

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
5.	Suasana Kafe Literasi Waka 7 tenang dan tidak bising sehingga membuat saya nyaman untuk bersantai maupun melakukan berbagai aktivitas	Sangat Setuju	50	50%
		Setuju	47	47%
		Tidak Setuju	3	3%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Tabel 4. 12 menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 50 orang (50%) menyatakan sangat setuju, 47 orang (47%) menyatakan setuju, 3 orang (3%) menyatakan tidak setuju, dan 0 orang (0%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan persentase jawaban responden, dapat diartikan bahwa secara umum responden cenderung sangat setuju bahwa suasana Kafe Literasi Waka 7 tenang dan tidak bising sehingga membuat pemustaka nyaman untuk bersantai maupun melakukan berbagai aktivitas.

Tabel 4. 13 Distribusi Pernyataan Lingkungan yang Memadai

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
6.	Pencapaian dan kebersihan di Kafe Literasi Waka 7 membuat saya merasa nyaman saat berkunjung	Sangat Setuju	48	48%
		Setuju	51	51%
		Tidak Setuju	1	1%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Tabel 4. 13 menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 48 orang (48%) menyatakan sangat setuju, 51 orang (51%) menyatakan setuju, 1 orang (1%) menyatakan tidak setuju, dan 0 orang (0%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

orang (1%) menyatakan tidak setuju, dan 0 orang (0%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan persentase jawaban responden, dapat diartikan bahwa secara umum responden cenderung setuju bahwa pencahayaan dan kebersihan di Kafe Literasi Waka 7 membuat pemustaka merasa nyaman saat berkunjung.

Tabel 4. 14 Distribusi Pernyataan Lingkungan yang Memadai

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
7.	Fasilitas seperti meja, kursi, AC, dan <i>Wi-Fi</i> membuat saya betah berada di Kafe Literasi Waka 7	Sangat Setuju	57	57%
		Setuju	43	43%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Tabel 4. 14 menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 57 orang (57%) menyatakan sangat setuju, 43 orang (43%) menyatakan setuju, 0 orang (0%) menyatakan tidak setuju, dan 0 orang (0%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan persentase jawaban responden, dapat diartikan bahwa secara umum responden cenderung sangat setuju bahwa fasilitas seperti meja, kursi, AC, dan *Wi-Fi* membuat pemustaka betah saat berada di Kafe Literasi Waka 7.

Tabel 4. 15 Distribusi Pernyataan Lingkungan yang Memadai

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
8.	Petugas melayani pengunjung dengan ramah dan sopan	Sangat Setuju	42	42%
		Setuju	57	57%
		Tidak Setuju	1	1%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Tabel 4. 15 menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 42 orang (42%) menyatakan sangat setuju, 57 orang (57%) menyatakan setuju, 1 orang (1%) menyatakan tidak setuju, dan 0 orang (0%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan persentase jawaban responden, dapat diartikan bahwa secara umum responden cenderung setuju bahwa petugas melayani pengunjung dengan ramah dan sopan.

Tabel 4. 16 Distribusi Pernyataan Lingkungan yang Memadai

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
9.	Petugas selalu siap membantu ketika pengunjung membutuhkan informasi atau bantuan	Sangat Setuju	40	40%
		Setuju	55	55%
		Tidak Setuju	5	5%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Tabel 4. 16 menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 40 orang (40%) menyatakan sangat setuju, 55 orang (55%) menyatakan setuju, 5 orang (5%) menyatakan tidak setuju, dan 0 orang (0%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan persentase jawaban responden, dapat diartikan bahwa secara umum responden cenderung setuju bahwa petugas selalu siap membantu ketika pengunjung membutuhkan informasi atau bantuan.

Tabel 4. 17 Distribusi Pernyataan Lingkungan yang Memadai

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
10.	Lokasi Kafe Literasi Waka 7 yang strategis memudahkan pengunjung untuk datang berkunjung	Sangat Setuju	47	40%
		Setuju	53	55%
		Tidak Setuju	0	5%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Tabel 4. 17 menunjukkan dari 100 responden, sebanyak 47 orang (47%) menyatakan sangat setuju, 53 orang (53%) menyatakan setuju, 0 orang (0%) menyatakan tidak setuju, dan 0 orang (0%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan persentase jawaban responden, dapat diartikan bahwa secara umum responden cenderung setuju bahwa lokasi Kafe Literasi Waka 7 yang strategis memudahkan pengunjung untuk datang berkunjung.

3) Tersedianya Kebutuhan yang diinginkan

Tabel 4. 18 Distribusi Pernyataan Tersedianya Kebutuhan yang diinginkan

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
11.	Koleksi bacaan di Kafe Literasi Waka 7 beragam dan sesuai dengan kebutuhan saya	Sangat Setuju	34	34%
		Setuju	58	58%
		Tidak Setuju	7	7%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Tabel 4. 18 menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 34 orang (34%) menyatakan sangat setuju, 58 orang (58%) menyatakan setuju, 7 orang (7%) menyatakan tidak setuju, dan 1 orang (1%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan persentase jawaban responden, dapat diartikan bahwa secara umum responden cenderung setuju bahwa koleksi bacaan di Kafe Literasi Waka 7 beragam dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Tabel 4. 19 Distribusi Pernyataan Tersedianya Kebutuhan yang diinginkan

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
12.	Sumber informasi yang tersedia membantu saya menyelesaikan tugas atau keperluan belajar	Sangat Setuju	40	40%
		Setuju	54	54%
		Tidak Setuju	6	6%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Tabel 4. 19 menunjukkan bahwa bahwa dari 100 responden, sebanyak 40 orang (40%) menyatakan sangat setuju, 54 orang (54%) menyatakan setuju, 6 orang (6%) menyatakan tidak setuju, dan 0 orang (1%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan persentase jawaban responden, dapat diartikan bahwa secara umum responden cenderung setuju bahwa sumber informasi yang tersedia membantu pemustaka menyelesaikan tugas atau keperluan belajar.

Tabel 4. 20 Distribusi Pernyataan Tersedianya Kebutuhan yang diinginkan

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
13.	Informasi yang saya butuhkan mudah ditemukan saat berkunjung ke Kafe Literasi Waka 7	Sangat Setuju	37	37%
		Setuju	54	54%
		Tidak Setuju	7	7%
		Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total			100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Tabel 4. 20 menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 37 orang (37%) menyatakan sangat setuju, 54 orang (54%) menyatakan setuju, 7 orang (7%) menyatakan tidak setuju, dan 2 orang (2%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan persentase jawaban responden, dapat diartikan bahwa secara umum responden cenderung setuju bahwa informasi yang dibutuhkan mudah ditemukan saat berkunjung ke Kafe Literasi Waka 7.

B. Pembahasan

Ulasan dalam bagian ini dimaksudkan guna menginterpretasikan temuan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sekaligus mengorelasikannya dengan landasan teori serta hasil studi terdahulu yang relevan. Penelitian ini berfokus pada minat kunjung pemustaka di Kafe Literasi Waka 7 Kota Banjarbaru sebagai variabel tunggal yang dianalisis melalui tiga indikator utama, yaitu rasa ingin tahu, lingkungan yang memadai, dan tersedianya kebutuhan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat minat kunjung pemustaka di Kafe Literasi Waka 7 Kota Banjarbaru menempati klasifikasi sangat tinggi dengan

capaian rata-rata persentase senilai 83,57%. Temuan ini menunjukkan bahwa pemustaka mempunyai antusiasme yang besar untuk menyambangi serta mendayagunakan Kafe Literasi Waka 7 sebagai ruang literasi, belajar, dan akses informasi. Tingginya tingkat minat kunjung tersebut mencerminkan bahwa keberadaan Kafe Literasi sebagai inovasi layanan perpustakaan mampu memberikan pengalaman yang relevan dengan kebutuhan pemustaka masa kini.

Jika ditinjau berdasarkan masing-masing indikator, indikator lingkungan yang memadai memperoleh persentase tertinggi sebesar 86,64%, diikuti oleh indikator tersedianya kebutuhan yang diinginkan sebesar 82,08%, dan indikator rasa ingin tahu sebesar 82,00%. Meskipun terdapat perbedaan nilai persentase antar indikator, seluruh indikator tetap masuk dalam kategori sangat tinggi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa minat kunjung pemustaka tidak didasari oleh faktor tunggal saja, melainkan hasil dari sinergi antara stimulus personal dan aspek eksternal yang menunjang.

Indikator rasa ingin tahu mencerminkan dorongan awal pemustaka untuk melakukan kunjungan ke Kafe Literasi Waka 7. Tingginya capaian pada indikator ini menunjukkan bahwa pemustaka tertarik untuk mengetahui konsep dan suasana kafe literasi, terdorong untuk mencari serta menemukan informasi baru, dan memiliki ketertarikan terhadap keberagaman koleksi bacaan yang tersedia. Perolehan ini selaras dengan gagasan Sutarno yang memaparkan bahwa rasa ingin tahu merupakan dorongan alami individu untuk mengetahui dan mengeksplorasi sesuatu yang dianggap menarik atau bermanfaat. Dalam

konteks Kafe Literasi Waka 7, konsep layanan yang berbeda dari perpustakaan konvensional menjadi pemicu awal munculnya minat kunjung pemustaka.

Indikator lingkungan yang memadai menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam membentuk minat kunjung pemustaka. Hasil temuan menunjukkan bahwa kenyamanan ruang, penataan interior yang rapi, suasana yang tenang, pencahayaan dan kebersihan yang terjaga, serta kelengkapan fasilitas seperti meja, kursi, pendingin ruangan, dan akses *Wi-Fi* memberikan pengalaman positif bagi pemustaka selama berada di Kafe Literasi Waka 7. Selain itu, pelayanan petugas yang ramah dan sigap dalam membantu kebutuhan informasi turut memperkuat persepsi positif pemustaka terhadap lingkungan layanan.

Perolehan ini selaras dengan perspektif Sutarno yang menerangkan bahwa lingkungan perpustakaan yang memadai mencakup kondisi fisik ruang, kebersihan, penataan, serta fasilitas pendukung yang menunjang kenyamanan pengguna. Pandangan ini diperkuat oleh Dahlan yang menegaskan bahwa keberlangsungan kunjungan pemustaka tidak hanya ditentukan oleh dorongan awal, tetapi juga oleh tingkat kenyamanan yang dirasakan selama berada di perpustakaan. Dengan demikian, gagasan Dahlan mempertegas konsep lingkungan yang memadai sebagaimana telah dikemukakan oleh Sutarno.

Selanjutnya, indikator tersedianya kebutuhan yang diinginkan juga berperan penting dalam memperkuat minat kunjung pemustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman koleksi bacaan, ketersediaan sumber informasi, serta kemudahan dalam menemukan informasi yang

dibutuhkan menjadi faktor yang mendorong pemustaka untuk terus memanfaatkan Kafe Literasi Waka 7. Temuan ini sesuai dengan pandangan Sutarno yang menyatakan bahwa minat kunjung pemustaka akan meningkat apabila perpustakaan mampu menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat pengguna. Kesesuaian antara kebutuhan informasi dan layanan yang disediakan akan menimbulkan rasa puas, yang pada akhirnya memperkuat keinginan untuk berkunjung kembali.

Temuan penelitian ini didukung oleh kondisi empiris di lapangan yang menunjukkan bahwa Kafe Literasi Waka 7 Kota Banjarbaru banyak dimanfaatkan oleh pelajar dan mahasiswa untuk mengerjakan tugas, membaca, berdiskusi, serta menggunakan fasilitas internet. Selain itu, kafe literasi ini juga dikunjungi oleh masyarakat umum dan pegawai yang memanfaatkan tempat tersebut untuk bersantai maupun berdiskusi ringan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Kafe Literasi Waka 7 tidak sekadar berperan sebagai ruang baca, melainkan juga sebagai ruang sosial serta literasi yang inklusif bagi berbagai kalangan.

Keberagaman pemustaka tersebut selaras dengan hasil identifikasi karakteristik responden penelitian. Profil responden memperlihatkan dominasi pengunjung perempuan dengan angka 70%, sementara pengunjung laki-laki mencakup 30% sisanya. Dari sisi usia, sebagian besar pengguna berada pada kelompok umur 17 hingga 25 tahun dengan proporsi mencapai 83%, yang mana mayoritas dari mereka berstatus pelajar dan mahasiswa 81%. Fenomena ini mengindikasikan bahwa Kafe Literasi Waka 7 menjadi daya tarik yang

signifikan bagi kalangan generasi muda, terutama bagi kelompok akademisi muda sebagai sarana edukasi dan literasi yang relevan dengan keperluan mereka.

Jika dikaitkan dengan studi terdahulu, penelitian ini mempunyai kemiripan tema dengan penelitian Muhammad Aulia Rahman (2023) dan Hasan Husin (2022), yang sama-sama menyoroti keberadaan kafe perpustakaan dalam konteks minat kunjung pemustaka. Namun, penelitian terdahulu tersebut berfokus pada pengaruh kafe perpustakaan terhadap minat kunjung, sedangkan penelitian ini tidak menguji hubungan atau pengaruh antar variabel.

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menggambarkan tingkat minat kunjung pemustaka serta menjelaskan faktor-faktor yang membentuk minat tersebut pada Kafe Literasi Waka 7 Kota Banjarbaru. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan pada pendekatan deskriptif yang menempatkan minat kunjung sebagai variabel tunggal yang dianalisis secara mendalam melalui indikator pembentuknya.

Sementara itu, penelitian Atika Abbas (2016) yang meneliti tingkat minat kunjung pemustaka pada perpustakaan sekolah menunjukkan bahwa minat kunjung pemustaka berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut sejalan dengan temuan penelitian ini dalam hal tingginya tingkat minat kunjung, meskipun konteks dan objek penelitian berbeda. Penelitian Atika Abbas berfokus pada perpustakaan sekolah, sedangkan penelitian ini dilakukan pada kafe literasi sebagai bentuk inovasi layanan perpustakaan umum.